

Pengaruh Strategi Pengelolaan Produksi Dan Operasi Terhadap Peningkatan Efisiensi Dan Profitabilitas Bisnis Di UD. Gajah Tempur

Eka Dian Puspita¹, Ilvi Nur Widiana², Ach. Jainur Reo Fajar³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi,

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, (031)7970999

E-mail: ekaadianpuspita03@gmail.com¹, ilvinurw@gmail.com², reojainur@gmail.com³

Abstract. *The purpose of this study was conducted to find out and test whether Production Management Strategy affects Efficiency, does Operation affect Efficiency, does Production Management Strategy affect Profitability, does Operation affect Profitability, and does Efficiency affect Profitability. This research is included in the quantitative research using the Partial Least Square (PLS) method. The population in this study is all consumers in Ud. Elephant Combat, The sample in this study uses a probability sampling design to determine 60 respondents as a sample. The analysis technique in this research is narrative and inferential statistical analysis using the Partial Least Square (PLS) method. as a result of research states that Production Management Strategy affects Profitability, Production Management Strategy influences Efficiency, Operations influences Profitability, Operations influences Efficiency, then Efficiency influences Profitability.*

Keywords: *Production Management Strategy (X1), Operations (X2), Efficiency (Y), Profitability(Z)*

Abstrak. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah Strategi Pengelolaan Produksi berpengaruh terhadap Efisiensi, apakah Operasi berpengaruh Efisiensi, apakah Strategi Pengelolaan Produksi berpengaruh terhadap Profitabilitas, apakah Operasi berpengaruh terhadap Profitabilitas, dan apakah Efisiensi berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif menggunakan menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)*. Populasi Dalam penelitian ini merupakan seluruh konsumen di Ud. Gajah Tempur, Sampel pada penelitian ini memakai desain *sampling probabilitas* menentukan 60 responden menjadi sampel. Teknik analisis dalam penelitian yaitu naratif dan analisis *statistik inferensial* menggunakan *metode Partial Least Square (PLS)*. akibat penelitian menyebutkan bahwa Strategi Pengelolaan Produksi berpengaruh terhadap Profitabilitas, Strategi Pengelolaan Produksi berpengaruh terhadap Efisiensi, Operasi berpengaruh terhadap Profitabilitas, Operasi berpengaruh terhadap Efisiensi, selanjutnya Efisiensi berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata kunci: Strategi Pengelolaan Produksi (X1), Operasi (X2), Efisiensi (Y), Profitabilitas (Z)

LATAR BELAKANG

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk- produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia. Usaha kecil dan menengah merupakan sektor usaha yang telah terbukti berperan strategis atau penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia di tahun 1997 Aqmal et al. (2018). Kehadiran suatu industri kreatif sebagai bagian dari usaha kecil dan menengah merupakan bagian yang penting dalam pembangunan ekonomi yang bertujuan meningkatnya taraf hidup masyarakat ke arah ekonomi yang lebih baik.

Pada bidang produksi, yang secara sederhana bisa diartikan sebagai setiap kegiatan dalam sebuah organisasi bisnis yang dimaksudkan buat mendapat nilai tambah (*added value*) yang secara lebih konkrit sebagai output berupa hasil laba (*profit*). Untuk mendapatkan laba tersebut, sebuah perusahaan atau organisasi usaha umumnya melakukan aktivitas produksi atau operasional, yaitu merubah bahan mentah (*raw material*) atau yang tak jarang dianggap unsur masukan (*input*) sebagai keluaran berbentuk bahan jadi (*hasil*) sehingga sinkron menggunakan kebutuhan konsumen. Setelah diperoleh barang jadi yang berbentuk suatu produk atau jasa yang sinkron menggunakan yang dibutuhkan & diharapkan konsumen, sebuah perusahaan bisa memperoleh nilai tambah (*added value*) berdasarkan adanya proses produksi atau operasional tersebut Syukur (2022).

Seiring berjalannya operasi, CV. Gajah Tempur harus menjaga efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan sehubungan dengan upaya menghasilkan pendapatan. Untuk mengukur tingkat efisiensi operasional. Biaya operasi merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam penggunaan biaya operasi secara efektif dan efisiensi perusahaan dapat melakukan penyaringan terhadap semua yang

berhubungan dengan kegiatan operasi, meminimalisir pencegahan adanya penggunaan biaya yang tidak diperlukan. Biaya operasi dapat juga dihitung menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) yaitu dimana laba bersih dibagi dengan penjualan, rasio ini digunakan untuk mengendalikan biaya operasional dan menunjukkan apakah perusahaan yang dijalankan telah menghasilkan volume penjualan yang cukup untuk menutup biaya tetap sambil memberikan keuntungan yang diharapkan Supriadi and Syahidah (2018).

Teori ini sesuai dengan hasil penelitian Rajagukguk, Setiawati, and Mansyur (2019) yang berjudul “Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017” bahwa variabel Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Salah satu perajin alat dapur tradisional dalam penelitian ini merupakan Bapak ikhwan warga kelurahan juwet kenongo Kecamatan porong. Pria yang telah menekuni kerajinan alat dapur selama belasan tahun ini mencoba bertahan memproduksi berbagai alat dapur seperti panci, dandang, wajan dan alat bakaran. Kerajinan yang ditekuni turun temurun dari pendahulunya ini terbilang langka karena hampir sudah tidak ada lagi yang melakukan hak serupa yaitu memproduksi alat dapur berbahan alumunium, Untuk menjaga agar kerajinan tetap berkualitas. Di tengah serbuan alat dapur dari pabrik, ternyata banyak ibu rumah tangga yang tetap memilih alat dapur buatan tangan karena kualitas yang tetap dipertahankan dan kualitas merupakan salah satu unggulan industri ini. Dari uraian latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul yaitu “Pengaruh Strategi Pengelolaan Produksi Dan Operasi Terhadap Efisiensi Dan Profitabilitas”.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi Pengelolaan Produksi

Defenisi Adam (2018) ilmu yang menggabungkan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka pembuatan keputusan-keputusan organisasi secara strategis, guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Syukur (2022) Produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan sesuatu yang berupa barang (seperti pakaian, sepatu, makanan) atau jasa (obat-obatan, pijat, potong rambut, hiburan,

manajemen). Dalam pengertian umum, produksi adalah transformasi input, baik berupa barang atau jasa, menjadi output berupa barang atau jasa yang lebih bernilai atau berguna. Teori Produksi merupakan prinsip ilmiah dalam melakukan produksi, yang meliputi:

- a) Bagaimana memilih kombinasi penggunaan input untuk menghasilkan output dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
- b) Bagaimana menentukan tingkat output yang optimal untuk tingkat penggunaan input tertentu.
- c) Bagaimana memilih teknologi yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan.

Menurut Arifianti (2020) Terdapat beberapa indikator pengukuran Strategi Pengelolaan Produksi, yaitu:

- a) Penyusunan rencana produksi
- b) Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan
- c) Pemeliharaan atau perawatan mesin dan peralatan
- d) Pengendalian tenaga kerja

Dapat disimpulkan bahwa definisi strategi pengelolaan produksi yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengoptimalkan efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan operasi produksi dalam suatu perusahaan. Tujuan strategi ini adalah untuk memastikan bahwa produksi berjalan lancar, tepat waktu, dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan biaya yang efektif.

Manajemen Operasi

Manajemen operasi oleh Turzillo et al. (2021) dikatakan sebagai serangkaian aktivitas mengubah input menjadi output untuk menghasilkan barang atau jasa. Adam (2018) Manajemen operasi merupakan bagian yang paling mahal dalam organisasi, sehingga penting sekali untuk dipelajari. Hal ini dapat diartikan Efektifitas dan Efisiensi Manajemen Operasi akan berdampak besar bagi perusahaan.

Menurut Rusdiana, Moh Ali Ramdhani, and Guru Besar UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2014) terdapat beberapa indikator Manajemen Operasi yaitu :

1. Biaya
2. Kualitas
3. Fleksibilitas

4. Pengiriman

Efisiensi

Pengertian efisiensi kerja SYAM (2020) adalah perbandingan terbaik antara suatu pekerjaan yang di lakukan dengan hasil yang dicapai oleh pekerjaan tersebut sesuai dengan yang ditargetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya. Efisiensi kerja sering dilakukan pada berbagai bidang kehidupan manusia yang tentunya memiliki tujuan sebagai alasan dilakukannya Efisiensi kerja secara umum tujuan Efisiensi kerja adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mencapai suatu hasil atau tujuan sesuai dengan yang di harapkan.
- b) Untuk menghemat atau mengurangi penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan.
- c) Untuk memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang dimiliki sehingga tidak ada yang terbuang percuma.
- d) Untuk meningkatkan kinerja suatu unit kerja sehingga outpunya semakin maksimal.
- e) Untuk memaksimalkan keuntungan yang mungkin di dapatkan.

Menurut Ivony Annisa, Ratna Winandi Asmarantaka (2016) Terdapat beberapa indikator pengukuran Efisiensi , yaitu:

- a) Marjin Pemasaran
- b) Harga Pada Tingkat Konsumen
- c) Tersedianya Fasilitas Dan Pemasaran
- d) Tingkat Persaingan Pasar

Profitabilitas

Profitabilitas Supriadi and Syahidah (2018) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan. Siti Amelia, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto (2022) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Perusahaan menginginkan laba perusahaannya meningkat yang berarti

perusahaan bisa meningkatkan profitabilitas dengan asumsi total aktiva perusahaan tidak meningkat Nining Widiyanti, Fathonah Eka Susanti (2022).

Menurut Cahyanto and Darminto (2014) Terdapat beberapa indikator pengukuran profitabilitas, yaitu

1. *Return On Investment* (ROI). ROI adalah indikator yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan. Rumusnya adalah:

$$\text{ROI} = (\text{Keuntungan Bersih dari Investasi} - \text{Biaya Investasi}) / \text{Biaya Investasi} \times 100$$

2. *Return On Equity* (ROE). Return on equity (ROE) adalah rasio yang menyatakan persentase laba bersih relatif terhadap ekuitas pemegang saham, atau tingkat pengembalian uang yang dimasukkan oleh investor ekuitas ke dalam bisnis.

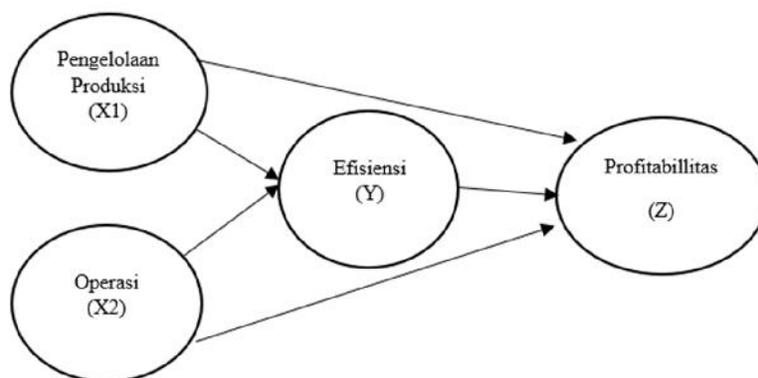
$$\text{Return On Equity (ROE)} = \text{Laba bersih setelah Pajak} / \text{Ekuitas Pemegang}$$

3. *Earning Per Share* (EPS). EPS mengukur keuntungan perusahaan yang tersedia untuk setiap saham yang beredar. Rumusnya adalah:

$$\text{EPS} = \text{Laba Bersih} / \text{Jumlah Saham yang Beredar}$$

Kerangka Berfikir

Gambar 1. kerangka berfikir



METODELOGI PENELITIAN

Metoda penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2015) Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu memperoleh pemaparan yang objektif mengenai pengaruh kualitas produk dan citra merek terhadap keputusan pembelian dengan word of mouth sebagai variabel intervening, maka jenis penelitian yang digunakan adalah strategi penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Metoda penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2015).

Sugiyono (2015) menjelaskan penelitian *asosiatif* sebagai rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode *asosiatif* digunakan untuk mengetahui apakah Strategi Pengelolaan Produksi Dan Operasi berpengaruh terhadap Peningkatan Efisiensi Dan Profitabilitas.

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang membeli produk panci di UD. Gajah Tempur, sedangkan populasi sasarnya adalah seluruh konsumen yang membeli produk panci di UD. Gajah Tempur dan tidak diketahui jumlahnya secara pasti.

Sampel Penelitian

Menurut Rizan and Utama (2020) sampel adalah sebagian dari populasi dan sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sama halnya dengan Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel

yang diambil dari populasi itu. Karena dalam penelitian ini menggunakan *software* Smart PLS yang tidak memiliki keterbatasan jumlah sampel, maka peneliti menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden.

Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) teknik sampling adalah teknik untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat 2 teknik sampling yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*.

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel Sugiyono (2015) Sedangkan *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2015).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang itu cocok sebagai sumber data Sugiyono (2015).

Metode Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Metoda penelitian yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner.

Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang pernah melakukan pembelian produk panci. Penyebaran kuesioner dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan dengan menggunakan skala likert. Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Pengukuran Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono (2017:136)

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan Sugiyono (2015).

Analisis Statistik Data

Analisis *Partial Least Square* (PLS) bertujuan untuk membantu peneliti untuk mendapatkan variabel laten untuk tujuan prediksi. Dalam penelitian ini dilakukan tiga tahap yaitu:

1. Desain model pengukuran (model eksternal)

Model tersebut bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas indikator konektivitas dengan variabel latennya.

- a) *Convergent Validity*
- b) *Average Variance Extracted (AVE)*
- c) *Composite Reliability* d. *Cronbach Alpha*.

2. Desain model struktural (model internal)

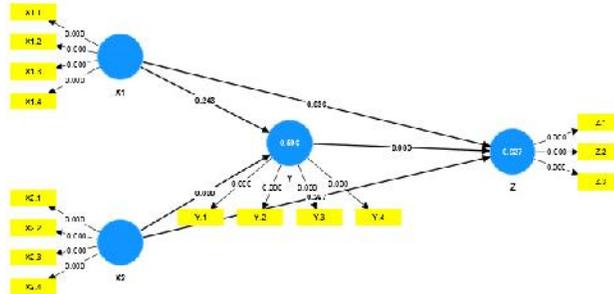
Konstruk korelasi dari model struktural, uji *Stone-Geisser Q-square* untuk korelasi prediktif, dan signifikansi uji-t dan koefisien parameter jalur struktural dinilai menggunakan R-squared (R^2). R^2 dapat digunakan untuk menilai apakah pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen bersifat material.

- a) R-square
- b) Estimasi koefisien jalur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Model Pengukuran (*Outer Model*)

Gambar 1. Outer model



Sumber : Smart PLS 4.0

1. Uji convergent validity

Nilai loading faktor dari indikator berdasarkan uji *convergent validity*

Tabel.1 Nilai Loading (*outer loading*)

VARIABEL	X1	X2	Y	Z
X1.1	0.811			
X1.2	0.823			
X1.3	0.867			
X1.4	0.868			
X2.1		0.883		
X2.2		0.729		
X2.3		0.935		
X2.4		0.906		
Y1			0.836	
Y2			0.802	
Y3			0.788	
Y4			0.822	
Z1				0.743
Z2				0.932
Z3				0.869

Sumber : Smart PLS 4.0

Berdasarkan hasil outer loading yang diperoleh secara keseluruhan indikator mempunyai nilai > 0.7 , dan dapat diartikan bahwa seluruh indikator dapat digunakan dalam model penelitian.

2. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai *square root of average variance extracted* (AVE) dapat dikatakan mempunyai discriminant validity yang baik, jika AVE konstruk > korelasi dengan seluruh konstruk yang lainnya. Nilai pengukuran > 0,50 lebih direkomendasikan. berikut adalah nilai AVE yang diperoleh:

Tabel 2. *Average Variance Extracted (AVE)*

VARIABEL	AVE
X1	0.710
X2	0.751
Y	0.660
Z	0.725

Sumber : Smart PLS 4.0

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai AVE yang diperoleh > 0.50, yang berarti memiliki discriminant validity yang baik.

3. *Composite Validity*

Composite reliability bertujuan untuk memperlihatkan akurasi dan konsistensi dari ketepatan sebuah alat ukur saat melakukan pengukuran. Berikut hasil Composite Validity yang diperoleh:

Tabel 3. *Composite Validity*

VARIABEL	COMPOSITE _x VALIDITY
X1	0.907
X2	0.923
Y	0.886
Z	0.887

Sumber : Smart PLS 4.0

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variable memiliki nilai

Composite reliability mempunyai reliabilitas komposit yang baik apabila nilai composite reliability nya 0.7.

4. *Cronbach alpha*

Cronbach alpha bertujuan untuk memperkuat *Uji reliabilitas*, yang mana nilai yang diharapkan > 0.6 untuk seluruh konstruk. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 4. Cronbach alpha

VARIABEL	Cronbach'sx Alpha
X1	0.867
X2	0.889
Y	0.831
Z	0.805

Sumber : Smart PLS 4.0

Berdasarkan hasil diatas ditemukan bahwa nilai Cronbach Alpha yang diperoleh > 0.6 yang mendakan bahwa semua indicator memiliki relaibiitas yang baik.

Hasil Model Pengukuran (Inner Model)

Evaluasi inner model dilakukan menggunakan R-square kepada konstruk dependen, Stone-Geisser Q-Square test kepada prediktive relevance dan uji-t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Perubahan nilai R-square dapat dipergunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten apakah terdapat pengaruh yang substantif atau tidak.

1. R Square

Nilai Q-Square bertujuan untuk mengukur seberapa baik nilai hasil observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai Q-Square lebih > 0 (nol) menandakan bahwa model mempunyai prediktif relevan, selanjutnya jika nilai Q-Square < 0 (nol) menandakan bahwa model kurang mempunyai prediktif relevan.

Tabel 5. R Square

VARIABEL	R-SQUARE
Y	0.596
Z	0.627

Sumber : Smart PLS 4.0

Hasil diatas menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai 0.596 untuk Variabel Efisiensi, dapat diartikan bahwa dengan Pengelolaan Produksi dan Operasi dapat menjelaskan Evisiensi 59.6%
- 2) Nilai 0.627 untuk Variabel Profitabilitas, dapat diartikan bahwa dengan Pengelolaan Produksi dan Operasi dapat menjelaskan Profitabilitas sebesar 62.7%

2. Estimate for Path Coefficient

Tabel 6. Estimate for Path Coefficient

VARIABEL	ORIGINAL SAMPLE (O)	SAMPLE MEAN (M)	STANDART DEVIATION (STDEV)	T STATISTIK (O/STDEV)	P (VALUES)
X1 – Y	0.151	0.149	0.130	1.167	0.243
X1 – Z	0.322	0.318	0.154	2.093	0.036
X2 –Y	0.659	0.667	0.109	6.022	0.000
X2 – Z	0.186	0.188	0.167	1.111	0.267
Y – Z	0.383	0.381	0.147	2.613	0.009

Sumber : Smart PLS 4.0

Hasil dari Tabel.6 diatas menjelaskan bahwa nilai t hitung yang diperoleh lebih besar daripada nilai t tabel (1.96) sehingga menunjukkan bahwa:

- 1) Pengelolaan Produksi berpengaruh terhadap Efisiensi dengan nilai t statistik > 1.96 dan P value sebesar 0,243
- 2) Pengelolaan Produksi berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan nilai t statistik > 1.96 dan P value sebesar 0,036
- 3) Operasi berpengaruh terhadap Efisiensi dengan nilai t statistik > 1.96 dan P value sebesar 0.000
- 4) Operasi berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan nilai t statistik > 1.96 dan P value 0,267
- 5) Efisiensi berpengaruh Profitabilitas dengan nilai t statistik > 1.96 dan P value 0,009

PEMBAHASAN

- 1) Pengelolaan Produksi berpengaruh terhadap Efisiensi

Dari hasil penelitian di temukan bahwa Pengelolaan Produksi berpengaruh terhadap Efisiensi dengan nilai t statistik sebesar 1,167 > 1.96 dengan nilai P value sebesar 0,243. Hasil ini menyatakan bahwa Pengelolaan Produksi memberikan dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap Efisiensi.

- 2) Pengelolaan Produksi berpengaruh terhadap Profitabilitas

Dari hasil penelitian di temukan bahwa Pengelolaan Produksi berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan nilai t statistik sebesar 2,093 > 1.96 dengan

nilai P value sebesar 0,036. Hasil ini menyatakan bahwa Pengelolaan Produksi memberikan dampak positif terhadap Profitabilitas.

3) Operasi berpengaruh terhadap Efisiensi

Dari hasil penelitian di temukan Operasi berpengaruh terhadap Efisiensi dengan nilai t statistik sebesar $6,022 > 1.96$ dengan nilai P value sebesar 0,000. Hasil ini menyatakan bahwa Operasi memberikan dampak positif terhadap Efisiensi.

4) Operasi berpengaruh terhadap Profitabilitas

Dari hasil penelitian di temukan Operasi berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan nilai t statistik sebesar $1,111 > 1.96$ dengan nilai P value sebesar 0,267. Hasil ini menyatakan bahwa Operasi memberikan dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas

5) Efisiensi berpengaruh terhadap Profitabilitas

Dari hasil penelitian di temukan Efisiensi berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan nilai t statistik sebesar $2,613 > 1.96$ dengan nilai P value sebesar 0,009. Hasil ini menyatakan bahwa Efisiensi memberikan dampak positif terhadap Profitabilitas

KESIMPULAN

1) Pengelolaan Produksi berpengaruh terhadap Efisiensi:

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Pengelolaan Produksi memiliki pengaruh positif terhadap Efisiensi. Namun, dampaknya tidak signifikan secara statistik. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa meskipun Pengelolaan Produksi dapat mempengaruhi Efisiensi secara positif, faktor-faktor lain mungkin juga berperan dalam memengaruhi Efisiensi secara lebih signifikan.

2) Pengelolaan Produksi berpengaruh terhadap Profitabilitas:

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengelolaan Produksi dengan Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan produksi yang baik dapat berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

3) Operasi berpengaruh terhadap Efisiensi:

Penelitian ini menunjukkan bahwa Operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan

meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam operasional perusahaan, Efisiensi juga akan meningkat.

4) Operasi berpengaruh terhadap Profitabilitas:

Berdasarkan temuan penelitian, Operasi memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Namun, dampaknya tidak signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa meskipun Operasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap Profitabilitas, faktor-faktor lain mungkin juga memainkan peran yang lebih signifikan.

5) Efisiensi berpengaruh terhadap Profitabilitas:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efisiensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Ini mengindikasikan bahwa semakin efisien suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya, semakin besar kemungkinan untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi.

Kesimpulan ini didasarkan pada analisis statistik yang dilakukan dengan mempertimbangkan nilai t statistik dan P value. Meskipun beberapa hubungan memiliki dampak positif namun tidak signifikan secara statistik, informasi ini masih dapat memberikan wawasan penting tentang pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap Efisiensi dan Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Bastari. 2018. “PERANAN MANAJEMEN STRATEGI DAN MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Kasus Di SMPN 13 Depok, Jabar).” *Jurnal Tahdzibi* 3(2): 57–66. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi>.
- Aqmal, Amal et al. 2018. “PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA PANCI DANDANG DI KECAMATAN BONTOALA KOTA MAKASSAR.” 18(April): 1039–47.
- Arifianti, Ria. 2020. “Definisi Strategi Produksi Dan Keputusan Strategi Produksi/Operasi Modul.” : 14–44.
- Cahyanto, S A, and T Darminto. 2014. “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 11(1): 1–9. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=190043&val=6468&title=PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010->.
- Ivony Annisa, Ratna Winandi Asmarantaka, Rita Nurmawati. 2016. “EFISIENSI PEMASARAN BAWANG MERAH (KASUS: KABUPATEN BREBES, PROVINSI JAWA TENGAH).” 8(2): 1–23.
- Nining Widiyanti, Fathonah Eka Susanti, Lita Nur Mahmudah. 2022. “PENGARUH EFISIENSI PENGELOLAAN MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SUB SEKTOR PAKAN TERNAK.” : 1–23.
- Rajagukguk, Marnida, Erni Setiawati, and Mansyur. 2019. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *OBOR: Oikonomia Borneo* 1(2): 14–20.
- Rizan, Jessica, and Louis Utama. 2020. “Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Orientasi Penjualan Terhadap Kinerja Usaha UMKM.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2(4): 961.
- Rusdiana, Ha, Pengantar H Moh Ali Ramdhani, and MT Guru Besar UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2014. *Manajemen Operasi*. [http://digilib.uinsgd.ac.id/8788/1/Buku Manajemen Operasi.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/8788/1/Buku%20Manajemen%20Operasi.pdf).
- Siti Amelia, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto. 2022. “Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada UMKM Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Riset Ekonomi* 1(4): 305–13.
- Sugiyono (2011:188). 2015. “Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Bandung: Alfabeta.” *Sugiyono (2011:188)* 151.
- Supriadi, Yoyon, and Hafisah Syahidah. 2018. “Analisis Pengaruh Kebijakan

- Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Efisiensi Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 6(1): 065–075.
- SYAM, SHOFIANA. 2020. “Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur.” *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability* 4(2): 128–52.
- Syukur, Musthafa. 2022. “Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Strategi Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Profitability Provider Perspektif Islam.” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan* 6(1): 16–31.
- Turzillo, A. M., C.E. Champion, C.M. Clay, and T. M. Nett. 2021. 135 Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents *MANAJEMEN PRODUKSI DAN OPERASI*.